

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN


Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Probing Prompting* lebih tinggi daripada siswa yang menerapkan pembelajaran biasa. Dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 2,23$ sedangkan $t_{tabel} = 1,645$ dengan taraf kepercayaan 95%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru matematika SMP/MTs pada umumnya dan guru SMPN 4 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman pada khususnya menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Probing Prompting* yang lebih dengan pengaturan (manajemen waktu) yang baik sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
2. Dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Probing Prompting* diharapkan guru dan siswa dapat berkeja sama untuk mewujudkan kondisi belajar yang diharapkan.

3. Guru sebaiknya bertindak sebagai fasilitator sedangkan siswa harus bersikap aktif dan kreatif.
4. Bagi siswa hendaknya lebih menunjukkan peran aktifnya dalam pembelajaran, meningkatkan kerjasama antarsiswa dalam belajar, baik dalam pembelajaran di kelas maupun ketika belajar di rumah. Selain itu, siswa diharapkan mampu menggali informasi tentang materi pembelajaran dari berbagai media dan sumber-sumber belajar yang lain, tidak hanya bergantung pada guru.
5. Kepada para pembaca diharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperkaya wawasan yang telah dimiliki.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG